



**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA DAN  
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS  
PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI )**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh

**TOMMY SILALAH**

NPM : 1525100555

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : TOMMY SILALAH  
NPM : 1525100555  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA  
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP  
LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND  
BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA ( BEI )

Medan, 08 April 2019

**KETUA PROGRAM STUDI**

( Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si )

**PEMBIMBING I**

( Herlyati Chrisna, SE., M.Si )

**DEKAN**

( Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum )

**PEMBIMBING II**

( Irawan, SE., M.Si )



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH  
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

**PERSETUJUAN UJIAN**

NAMA : TOMMY SILALAH  
NPM : 1525100555  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG  
USAHA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN  
TERHADAP LIKUIDITAS PADA  
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA ( BEI )

Medan, 08 April 2019

KETUA



( Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si )

ANGGOTA II

( Irawan , SE., M.Si )

ANGGOTA I

( Heriyati Chrisna, SE., Msi. )

ANGGOTA III

( Dra. Maryam, Ak, Msi. )

ANGGOTA IV

( Anlia, SE., MM )

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : TOMMY SILALAH  
NPM : 1525100555  
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/ AKUNTANSI  
JudulSkripsi : PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA  
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP  
LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND  
BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA ( BEI )

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataanini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 03 April 2019



( TOMMY SILALAH )

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TOMMY SILALAH  
Tempat / Tanggal Lahir : Tolping / 16-01-1993  
NPM : 1525100555  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat : JL. Kenari 24 No.670 Perumnas Mandala

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Schubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 09 April 2019

Yang membuat pernyataan

METERAI  
TEMPEL  
6000  
TOMMY SILALAH



ANDA BEBAS PUSTAKA

No. 2076/1901P/1BP/2019

Diyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan

Medan, 10 APR 2019



M. WASIH S.P. MP

FM-BF

Medan, 10 April 2019  
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
Fakultas SOSIAL SAINS  
UNPAB Medan  
Di -  
Tempat



1. saya yang bertanda tangan di bawah ini :
- : TOMMY SILALAH
  - : TOLPING / 16 Januari 1993
  - : P. SILALAH
  - : 1525100555
  - : SOSIAL SAINS
  - : Akuntansi
  - : 085358859007
  - : Gg Pelita Pasar VI Padang Bulan Medan

2. Kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Perputaran Piutang dan Likuiditas Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ),

- 3. Menyerahkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- 4. Menyerahkan surat keterangan bebas laboratorium
- 5. Menyerahkan pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- 6. Menyerahkan foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkrip 1 lembar.
- 7. Menyerahkan pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- 8. Menyerahkan ijazah diijud 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk pengantar penjiidid diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi prodi dan dekan
- 9. Menyerahkan Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- 10. Menyerahkan surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- 11. Menyerahkan penyelesaian persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- 12. Menyerahkan melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	850,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,250,000</b>

UK 50% Rp 3.750.000 +  
6.000.000 +  
Ukuran Toga : L



Hormat saya  
  
TOMMY SILALAH  
1525100555

Telah di terima  
berkas persyaratan  
dapat di proses  
Medan, 11 APR 2019

TEGUH WAHYONO, SE, MM.

3. Penyerahan ini sah dan berlaku bila ;  
4. Menyerahkan Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.  
5. Menyerahkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan  
6. Menyerahkan 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (esli) - Mhs.ybs.



*Acc jilid 14 14/08-2015  
Dj PBT*

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA DAN  
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS  
PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

*Acc jilid 14*

**SKRIPSI**

*RAWAN*

Dijukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh

**TOMMY SILALAH**

**NPM : 1525100555**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2018**



*Aec sif meja hi72w 15/07-2018*  
*PRIS*

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA DAN  
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS  
PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI )**

*Aec sif meja hi72w*  
*PRAWAN, A.M.S*

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh

**TOMMY SILALAH**

NPM : 1525100555

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2018**



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099  
MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

### PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : TOMMY SILALAH  
 Tempat/Tgl. Lahir : TOLPING / 16 Januari 1993  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100555  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis  
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 140 SKS, IPK 3.39  
 Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul Skripsi	Persetujuan
1.	Pengaruh Implementasi IFRS ( International Financial Reporting Standards ) dengan Pendekatan Tobin's Q Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia ( BEI )	<input type="checkbox"/>
2.	Pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI )	<input type="checkbox"/>
3.	Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) periode 2012-2014	<input checked="" type="checkbox"/>

Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

( Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D. )

Medan, 15 Maret 2018

( TOMMY SILALAH )

① doping  
 ② doping !!  
 Selanjut sesuai no 3

Nomor : .....  
 Tanggal : .....  
 Disahkan oleh :  
 Dekan  
  
 ( Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum. )

Tanggal : 20/03-2018  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :  
  
 ( H. Susanti Chrisna, SE, M.Si )

Tanggal : 03 April 2018  
 Disetujui oleh:  
 Ka. Prodi Akuntansi  
  
 ( Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si )

Tanggal : 20/03-18  
 Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing II:  
  
 ( Prawan, SE, M.Si )



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : **SOSIAL SAINS**  
 Dosen Pembimbing I : Heryati chrisna SE, Msi  
 Dosen Pembimbing II : Irawan SE, Msi  
 Nama Mahasiswa : **TOMMY SILALAH**  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100555  
 Jenjang Pendidikan : Sarjana - I  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Reputasi Runtun Usaha dan Reputasi Perseorangan terhadap Validitas Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
15/1-2019	- Tabel Daftar Panelis terdapat kelainan. - Buat gambar presentasi pd BAB IV - Masukkan pembahasa terkait hasil penelitian dan teori terkait & hasil penelitian dr peneliti yg dijadikan referensi		
31/1-2019	- Tambahkan referensi penelitian yg diteliti - Masukkan hasil penelitian dalam pembahasa.		
13/02-2019	- Pembaca pembahasa.		
15/03-2019	Apa saja masalah yang		

Medan, 22 November 2018  
 Diketahui/Ditetujui oleh :  
 Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

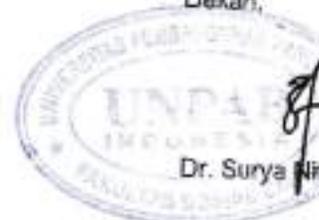
Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Penyati chrisna St. Mkt  
 Dosen Pembimbing II : Irawan St. Mkt  
 Nama Mahasiswa : TOMMY SILALAH  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100555  
 Jenjang Pendidikan : Strata - 1  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Perubahan Putang Usaha dan Reputasi Penelitian terhadap Likuiditas Bagi Perusahaan Food and Beverage dan Retail di Bursa Efek Indonesia (BEI)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
14/2/19	Pembahasan perijinan pastikan data asli lap. keuangan ada	f.	
16/3/19	Pembahasan di perijinan analisis data. - Statistik deskriptif - Regresi - Formasi Perbaiki.	f.	

Medan, 22 November 2018

Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

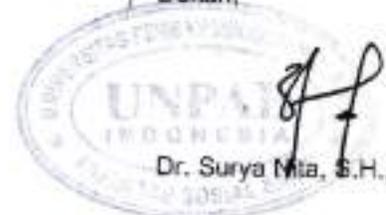
Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Heriati Chama, SE, M.Si  
 Dosen Pembimbing II : Rawan, SE, M.Si  
 Nama Mahasiswa : TOMMY SILALAH  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100555  
 Jenjang Pendidikan : Strata - I  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Reputasi Puting Besi dan Reputasi Kesehatan terhadap Loyalitas pada perusahaan Fiza and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
4-19	kesimpulan di ringkas. cek kembali penulisan buat Abstrak. Belajar Acc. fidang Rawan.		

Medan, 29 Maret 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Dr. Surya Mita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email : unpub@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi

Fakultas : SOSIAL SAINS

Dosen Pembimbing I : Herizki Chirsna, SE, MSc

Dosen Pembimbing II : Irawan, SE, M.S.

Nama Mahasiswa : TOMMY SILALAH

Jurusan/Program Studi : Akuntansi

Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100558

Jenjang Pendidikan : Sarjana S1 (S1)

Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Reputasi Putang dan Reputasi persediaan terhadap Likuiditas pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
28/03-2018	- Buat identifikasi Masalah, Batasan Masalah - Perbaiki Konsep/Conceptual - Tentukan kriteria pemilihan sampel		
16/04-2018	- Perbaiki Identifikasi Masalah - Perbaiki Hipotesis - Perbaiki Uji hipotesis		
07/05-2018	- Identifikasi masalah hrs diperbaiki - Perbaiki Definisi Operasional - Perbaiki Urutan, kerangka sampel		
30/05-2018	- Perbaiki definisi operasional - Perbaiki uji hipotesis		
31/05-2018	Acc seminar proposal		

Medan, 28 Maret 2018

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Dr. Surya Nisa, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**  
 Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Huseti Chetani S.E., M.H.  
 Dosen Pembimbing II : Irawan S.E., M.H.  
 Nama Mahasiswa : TOMMY SILALAH  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100556  
 Jenjang Pendidikan : S1  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Laporan Kegiatan Prikum dan Laporan Kegiatan  
 terhadap Universitas Panca Budi sebagai Penerima  
 by tanggal 01 April 2018 (BSP) periode Juli 2016

TANGGAL	PEBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
3/5 18	- Span - Revisi - Daftar pustaka blm ada. Perbaiki & lampirkan sebelum seminar. Acc. Seminar HAWAN		

Medan, 28 Maret 2018  
 Diketahui/Dijetujui oleh :  
 Dekan,

Dr. Surya Mita, S.H., M.Hum.



# P.T. MUTIARA MUKTI FARMA

Jl. Besar Namorambe Km. 8,50 No. 68 Rt-31/Rw-16 Kelurahan Deli Tua  
Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang - Sumatera Utara 20356  
Tel. (061) 7031178 - 7031189 - 7031193 / Fax. 7030393

## SURAT KETERANGAN BEKERJA

No : 003/III/MMF/009

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Robin Yakob

Jabatan: Direktur Utama , PT. MUTIARA MUKTI FARMA.

Menyatakan bahwa yang bernama **TOMMY SILALAH** adalah benar bekerja sebagai karyawan tetap di PT. MUTIARA MUKTI FARMA dan mulai bekerja sejak bulan Juli 2016 sampai sekarang.

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana semestinya tanpa ada unsur paksaan.

Deliserdang , 05 Maret 2019



Robin Yakob

### Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

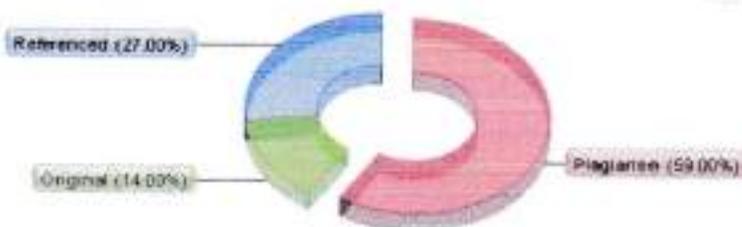
Analyzed document: 09/04/2019 08:12:11

# "TOMMY SILALAH1\_1525100555\_AKUNTANSI.doc"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License4



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 76	wrds: 8062	<a href="https://skripsiakuntansiengkap.blogspot.com/2013/08">https://skripsiakuntansiengkap.blogspot.com/2013/08</a>
% 76	wrds: 8062	<a href="https://skripsiakuntansiengkap.blogspot.com/2013/08/">https://skripsiakuntansiengkap.blogspot.com/2013/08/</a>
% 75	wrds: 7760	<a href="http://docplayer.in/64356272-Program-studi-strata-1-akuntansi-fakultas-ekonomi-universit...">http://docplayer.in/64356272-Program-studi-strata-1-akuntansi-fakultas-ekonomi-universit...</a>

[Show other Sources:]

Processed resources details:

301 - Ok / 63 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

<p>Wikipedia:</p> <p>[not detected]</p>	<p>Google Books:</p> <p>GoogleBooks Detected!</p>	<p>Ghostwriting services:</p> <p>[not detected]</p>	<p>Anti-cheating:</p> <p>[not detected]</p>
---	---	---	---

Excluded Urls:



## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Likuiditas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Penelitian dalam skripsi ini dengan menggunakan desain penelitian kausal dengan populasi penelitian pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan dari 16 perusahaan yang menjadi populasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 kemudian diperoleh 8 perusahaan food and beverage dikalikan dengan 5 Tahun pengamatan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan data dari ICMD (Indonesia Capital Market Directory). Data yang dianalisis dalam penelitian ini diolah dari laporan keuangan perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan metode analisis data yang terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 21 for windows. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan uji t dan uji F pada level signifikansi 5% ( $\alpha=0.05$ ) serta uji koefisien determinasi.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel perputaran piutang usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dan variabel perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Secara simultan, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Dimana 26.2% variasi dari perubahan likuiditas dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 73.8% dijelaskan oleh variasi atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

**Kata Kunci : Perputaran Piutang Usaha, Perputaran Persediaan, Likuiditas.**

## ABSTRACT

This research purpose is to proof the influence of accounts receivable turnover and inventory turnover to likuiditas. This research is conducted at food & beverage companies listed on Indonesian Stock Exchange.

Research Methods in this scientific paper using a causal research design and with the research population in food & beverage companies listed in Indonesian Stock Exchange during the period 2013-2017. The sample selection was conducted using purposive sampling and from 16 food & beverage companies listed in Indonesian Stock Exchange 2013-2017 period acquired 8 companies multiplied by 5 years of observation.

Data used in this research is a secondary data. Data obtained by visiting the Indonesian Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) and data from ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*). The data analyzed in this research of the financial statements prepared food & beverage companies listed in Indonesian Stock Exchange 2013-2017. Data collected were analyzed by the method of data analysis done first before testing the assumptions of classical hypothesis testing. Testing classical assumptions and hypothesis testing performed using SPSS software version 21 for windows. Testing the hypothesis in this research using multiple linear regression with t test and F test at 5% significance level ( $\alpha = 0.05$ ) and test the coefficient of determination.

The result of this research show that in partial, account receivable turnover insignificantly effect the likuiditas and inventory turnover significantly influence the likuiditas, as simultan account receivable turnover and inventory turnover have impact toward the likuiditas 26.2% variation from the likuiditas change can be explained by the two independent variable. Meanwhile, the remainder 73.8% explained by other variation or factor which not include in regression model.

**Keywords: Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Likuiditas**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah Bapa Yang Maha Kuasa atas berkat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) ”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala-kendala dan kesalahan namun dapat diatasi penulis karna adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Heriyati Chrisna SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak membantu memberikan bimbingan , pelajaran , arahan dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.

5. Irawan SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak membantu memberikan bimbingan dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
6. Seluruh Dosen dan pegawai serta staff Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi
7. Among naburju P. Silalahi dan Inong tercinta dan tersayang M. Br. Sidabutar yang selama ini selalu memberikan kasih sayang, doa dan semangat yang tiada hentinya baik material maupun spiritual kepada putranya ini agar senantiasa berjuang meraih mimpi yang di impikan seluruh pihak keluarga.
8. Terima kasih pada teman seperjuangan saya dalam penulisan skripsi ini khususnya Herni Dara Purnama , Khairunissa, dan teman- teman Alumni dari D-III Adm. Perpajakan Universitas HKBP Nommensen khususny stambuk 2011.
9. Terima kasih untuk semua teman-teman saya kelas karyawan KK I LC yang selama ini sudah sama - sama berjuang dan belajar bersama di ruangan perkuliahan dan harapan semoga kita menjadi sukses dan berguna bagi masyarakat khususnya keluarga.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna baik dalam penulisan maupun isi disebabkan keterbatasan kemampuan penulis.

Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun diri pembaca untuk kesempurnaan isi skripsi ini.

Medan, 08 April 2019

**TOMMY SILALAH**  
**NPM 1525100555**

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN UJIAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiv
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	xvii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A Latar Belakang Penelitian .....	1
B Identifikasi Masalah .....	4
C Batasan Masalah.....	5
D Perumusan Masalah. ....	5
E Tujuan Penelitian .....	7
F Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A Piutang Usaha.....	7
1. Pengertian dan klasifikasi Piutang .....	7
2. Peranan dan arti penting Piutang .....	8
a) Peranan Piutang.....	8
b) Arti Penting Piutang.....	8
3. Faktor Mempengaruhi Investasi Piutang .....	9
4. Pengendalian Piutang.....	9
5. Perputaran piutang Usaha .....	11

B	Persediaan .....	13
1.	Pengertian Persediaan dan Klasifikasi Persediaan.....	13
2.	Jenis jenis Persediaan.....	13
3.	Sistem Pencataan Persediaan .....	14
4.	Perputaraan Persediaan .....	15
C	Likuiditas.....	16
1.	Pengertian Likuiditas .....	16
2.	Rasio Likuiditas .....	16
D	Pengaruh Perputaraan Piutang Usaha dan Perputaraan Persediaan Terhadap Tingkat Likuiditas .....	18
E	Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	19
F	Kerangka Konseptual dan Hipotesis penelitian.....	22
1.	Kerangka Konseptual.....	22
2.	Hipotesis Penelitian .....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A	Jenis Penelitian.....	25
B	Jadwal Penelitian.....	25
C	Populasi dan Sampel penelitian .....	25
D	Jenis dan Sumber Data.....	27
E	Metode Pengumpulan Data.....	28
F	Operasional Variabel Penelitian.....	29
G	Pengujian Asumsi Klasik .....	30
1.	Uji Normalitas.....	30
2.	Uji Multikolinieritas.....	32
3.	Uji Heteroskedastisitas .....	33
4.	Uji Autokorelasi .....	33
H	Analisis Regresi Linear Berganda.....	34

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A Hasil Penelitian .....	38
1) Gambaran Umum Perusahaan.....	38
2) Analisis Hasil Penelitian .....	38
1. Analisis Statistik deskriptif.....	44
2. Pengujian Asumsi Klasik.....	45
a) Uji Normalitas .....	46
b) Uji Multikolinieritas .....	48
c) Uji Autokolerasi.....	49
d) Regresi berganda .....	50
e) Koefisien Determinasi .....	50
3) Pengujian Hipotesis .....	52
a) Uji Parsial.....	52
b) Uji Simultan.....	54
4) Pembahasan .....	56

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A Kesimpulan .....	59
B Saran.....	60

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan .....	19
Tabel 2.1	Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 2.2	Kerangka Konseptual .....	21
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	23
Tabel 3.2	Paftar Populasi Penelitian.....	24
Tabel 3.3	Daftar Sampel penelitian .....	25
Tabel 3.4	Operasional Variabel.....	27
Tabel 4.1	Daftar Sampel penelitian .....	41
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.3	Uji Normalitas data .....	43
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4.5	Uji Auto kolerasi .....	47
Tabel 4.6	Regresi Berganda .....	47
Tabel 4.7	Uji t-statistik.....	49
Tabel 4.8	Uji F-statistik.....	50
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data variabel penelitian 2013 - 2017

Lampiran 2 Statistik Deskriptif

Lampiran 3 Hasil uji Normalitas

Lampiran 4 Hasil uji Multikolinearitas

Lampiran 5 Grafik scatterplot

Lampiran 6 Model Summary

Lampiran 7 Hasil uji regresi berganda dan koefisien determinasi

Lampiran 8 Uji Hipotesis

## **Daftar Grafik**

- Grafik 4.1      Perputaran Piutang Usaha ( X1 )
- Grafik 4.2      Perputaran Persediaan (X2)
- Grafik 4.3      Likuiditas Perusahaan ( Y )

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang Penelitian

Karakteristik dunia usaha saat ini ditandai oleh perkembangan yang cepat di segala bidang. Perkembangan itu semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan akibatnya persaingan yang terjadi antar perusahaan semakin kompetitif, khususnya bagi perusahaan yang sejenis. Dalam keadaan seperti ini perusahaan harus selalu memperhatikan situasi pasar dan prospek pasar sehingga perusahaan dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada dan mengubah peluang itu menjadi suatu keuntungan. Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh keuntungan (*Profit*), menjaga kelangsungan hidup (*going concern*), dan pertumbuhan (*growth*). Oleh sebab itu pihak manajemen selain dituntut untuk mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain likuiditas perusahaan itu sendiri. Menurut Subramanyam dkk (2005:38) “Likuiditas (*liquidity*) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya”. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan

mendapatkan keuntungan.

Setiap perusahaan senantiasa menginginkan usahanya berkembang. Perkembangan tersebut akan terjadi apabila ditunjang oleh adanya kemampuan manajemen dalam merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan dana-dana untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dana yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk investasi, dan salah satunya adalah investasi kedalam persediaan. Dengan menginvestasikan dana ke dalam persediaan maka perusahaan akan memperoleh manfaat dari investasi tersebut, karena persediaan merupakan sumber daya yang memiliki manfaat masa depan.

Selain diinvestasikan dalam bentuk persediaan, dana yang dimiliki oleh perusahaan juga dapat ditanamkan dalam bentuk piutang. Perputaran piutang akan menentukan besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, sehingga hal ini akan mempengaruhi operasi perusahaan secara ekonomis serta mampu menunjang segala operasi perusahaan secara teratur. Pengelolaan piutang yang efisien akan memberikan beberapa keuntungan seperti memungkinkan perusahaan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen memungkinkan perusahaan dapat membayar semua kewajibannya tepat pada waktunya.

Perusahaan makanan & minuman pada umumnya memiliki aktivitas yang lebih berfluktuatif dibandingkan dengan perusahaan lainnya, karena perusahaan yang bergerak dalam sektor ini merupakan perusahaan yang menghasilkan barang siap pakai untuk dikonsumsi oleh masyarakat setiap harinya, sehingga dalam hal ini tingkat likuiditas perusahaan berperan signifikan agar kelangsungan operasi perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Dalam mencapai

kinerja yang tinggi, perusahaan harus menjalankan aktivitas-aktivitasnya dengan efisien dan efektif. Hal ini dikarenakan perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat dan banyaknya persaingan dalam dunia usaha. Untuk itu perlu dilakukan proses analisa yang baik dalam hal likuiditas perusahaan dalam mengatur perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan perusahaan sehingga berada dalam kondisi yang seimbang.

Persediaan dan piutang merupakan unsur yang sangat penting dalam perusahaan dagang. Persediaan dan piutang pada perusahaan dagang haruslah dalam jumlah yang optimal, hal ini berarti tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Beberapa perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013- 2017 memberikan Likuiditas dengan jumlah yang berbeda- beda setiap tahunnya. Fenomena yang terjadi adalah adakalanya saat perputaran piutang dan perputaran persediaan meningkat, Likuiditas yang diperoleh perusahaan justru lebih kecil dari tahun sebelumnya, demikian juga sebaliknya, yaitu disaat perputaran piutang dan perputaran persediaan menurun, tetapi likuiditas yang dihasilkan justru meningkat dari tahun sebelumnya. Dan perusahaan dengan tingkat perputaran piutang dan perputaran persediaan yang tinggi belum tentu menghasilkan likuiditas yang tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian oleh Faisal Arsyad (2011), dengan judul Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, Perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian oleh Faisal Arsyad menyatakan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas, Perputaran piutang perputaran persediaan memiliki pengaruh yang positif

terhadap likuiditas. Penelitian yang dilakukan oleh Faisal Arsyad dan peneliti sekarang memiliki persamaan pada variabel Dependennya yaitu likuiditas dan memiliki perbedaan pada variabel Independen.

Berikut data Perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan dan likuiditas perusahaan 2 dari 8 perusahaan yang menjadi sampel yang sesuai dengan kriteria -kriteria pengambilan sampel penelitian ini.

**Tabel 1.1**

**Data Perputaran Piutang usaha dan perputaraan persediaan dan Likuiditas periode 2013 – 2017**

No	Emiten	Tahun	Perputaran piutang ( kali)	Perputaran persediaan ( kali )	Likuiditas ( % )
1	ADES	2013	7,00	14,66	0,34
		2014	7,94	11,77	0,51
		2015	7,44	10,32	2,48
		2016	7,32	9,92	3,24
		2017	7,18	9,28	2,19
2	AISA	2013	7,17	3,20	0,91
		2014	6,20	1,91	0,87
		2015	4,70	1,76	1,17
		2016	4,39	1,38	2,28
		2017	3,98	1,18	3,41

*sumber : www.idx.co.id*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa perusahaan Ades pada tahun 2014 mengalami peningkatan perputaran piutang dan perputaran persediaan menurun begitu juga dengan likuiditas meningkat. Sedangkan pada tahun 2015 sampai 2017 mengalami penurunan perputaran piutang dan begitu juga perputaran persediaan sampai pada tahun 2017 mengalami penurunan, namun berbeda dengan likuiditas perusahaan pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami peningkatan dan kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan.

Sedangkan pada perusahaan AISA pada tahun 2013 sampai 2017

perputaran piutang mengalami penurunan dan begitu juga perputaran persediaan mengalami penurunan, namun berbeda dengan likuiditas pada tahun 2014 mengalami penurunan dan pada tahun 2015 sampai 2017 mengalami peningkatan.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul:

**“Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperlukan pengidentifikasian masalah sebagai tolok ukur permasalahan yang akan di teliti. Masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam perusahaan cenderung mengalami perubahan yang tidak menentu, terkadang mengalami peningkatan dan penurunan.
- 2) Semakin tinggi tingkat perputaran piutang dan perputaran persediaan akan mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan.
- 3) Adanya ketidakkonsistenan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu mengenai pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap likuiditas perusahaan.

### **C. Batasan Masalah**

Dari uraian latarbelakang diatas, selanjutnya peneliti dibatasi hanya pada perputaran piutang usaha, dan perputaran persediaan yang menggunakan rasio lancar ( Current Ratio) dengan mengabaikan faktor - faktor lain yang dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan, dimana objek penelitian ini adalah Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan penelitian ini hanya dibatasi 5 tahun.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap likuiditas pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 2) Apakah perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Faisal Arsyad (2011) yang berjudul 'Pengaruh perputaran Modal kerja, Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia'. Sedangkan penelitian ini berjudul

‘pengaruh perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk membuktikan secara empiris apakah perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan pengaruh secara parsial terhadap likuiditas pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI.
- 2) Untuk membuktikan secara empiris apakah perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan pengaruh secara simultan terhadap likuiditas pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI.

#### **G. Manfaat Penelitian**

- 1) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan, pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya mengenai pengaruh perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan terhadap likuiditas perusahaan.
- 2) Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk pengelolaan piutang dan persediaan yang lebih baik dan bagi manajemen perusahaan untuk dijadikan bahan masukan dalam pengambilan keputusan bagi perencanaan operasional perusahaan.
- 3) Bagi pembaca, untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi bagi pihak lain untuk melakukan penelitian ataupun menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Piutang Usaha

##### 1. Pengertian dan Klasifikasi Piutang

Penjualan kredit merupakan strategi yang digunakan perusahaan untuk mempertahankan langganan-langganan yang sudah ada dan untuk menarik langganan-langganan baru. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang langganan dan barulah kemudian pada hari jatuh temponya terjadi aliran kas masuk (*cash inflows*) yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut.

Menurut Kieso (2002 : 386) “ piutang adalah klaim uang, barang, atau jasa kepada pelanggan atau pihak – pihak lainnya”. Piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus – menerus dalam rantai perputaran modal kerja yaitu; Kas-Inventaris-Kas.

Sumber terjadinya piutang digolongkan dalm dua kategori, yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain. Piutang usaha meliputi piutang yang timbul karena penjualan-penjualan pokok atas penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang yang timbul dari transaksi di luar usaha kegiatan perusahaan digolongkan piutang lain-lain.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diharapkan dapat tertagih dalam satu tahun atau siklus usaha normal diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Kadang-kadang seluruh piutang usaha digolongkan sebagai aktiva lancar tanpa

memandang jangka waktu tertagihnya. Dalam kasus demikian jumlah piutang usaha yang jangka waktu penagihannya lebih satu tahun atau siklus usaha normal harus diungkapkan dalam catatan atau laporan keuangan.

Dari pengertian di atas, maka piutang adalah hak perusahaan untuk menuntut pihak lain sehubungan dengan adanya penjualan barang atau jasa secara kredit, dan pihak lain harus memenuhi kewajiban untuk membayar.

## **2. Peranan dan Arti Penting Piutang**

### **a. Peranan Piutang**

Piutang (*receivables*) merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja, yaitu : Kas → Barang → Piutang → Kas

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa elemen piutang mempunyai tingkat likuiditas yang tidak selikuid elemen kas, karena untuk menjadikan piutang dalam bentuk uang tunai memerlukan waktu yang tergantung dari syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dan kelancaran pengembaliannya. Oleh karena itu semakin besar nilai elemen piutang semakin besar pula resiko yang timbul. Disamping itu, dana yang tertanam di dalamnya semakin besar sehingga kebutuhan dana dalam perputaran modal kerja menjadi besar pula.

### **b. Arti Penting Piutang**

Pada umumnya perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk dapat mempertahankan langganan-langganan yang sudah ada sekarang dan untuk menarik langganan-langganan baru. Dari penjualan kredit akan menimbulkan penagihan atau piutang kepada langganan yang sangat erat hubungannya dengan

persyaratan-persyaratan kredit yang diberikan. Karena piutang merupakan salah satu investasi dari aktiva lancar, maka piutang dianggap memiliki waktu perputaran yang cepat dari satu tahun sehingga aktiva ini mudah dicairkan menjadi uang kas.

Pos piutang dalam neraca biasanya merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva lancar sehingga memerlukan perhatian yang cukup serius agar perkiraan piutang ini dapat dimanage dengan cara yang seefisien mungkin.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Investasi Pada Piutang.**

Menurut Riyanto (2002:85), faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya investasi dalam piutang adalah :

- a. Volume Penjualan Kredit
- b. Syarat Pembayaran Kredit
- c. Ketentuan tentang Pembatasan Kredit
- d. Kebijakan dalam Pengumpulan Piutang
- e. Kebiasaan membayar dari para langganan

Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya piutang adalah semakin besar volume penjualan kredit dari keseluruhan penjualan semakin besar piutang yang timbul dan semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan dalam piutang adapun syarat pembayaran kredit dapat bersifat ketat atau bersifat lunak

### **4. Pengendalian Piutang**

Dalam rangka untuk memperbesar volume penjualan perusahaan akan memerlukan suatu pengendalian serta perencanaan yang matang dalam

melaksanakan kebijaksanaan yang diambil, khususnya dalam kebijaksanaan kredit serta pengelolaannya yang didasarkan atas rencana atau planning dan pengendalian yang tetap. Hal ini dapat dilakukan apabila rencana itu lebih lengkap dan terpadu.

Tiga fungsi pengendalian piutang pada perusahaan adalah :

a. Pemberian kredit dagang

Kebijaksanaan kredit dan syarat penjualan harus tidak menghalangi penjualan pada para pelanggan yang sehat keadaan keuangannya, dan juga tidak boleh menimbulkan kerugian yang besar karena ragu-ragu yang berlebihan.

b. Melakukan Penagihan

Apabila telah diberikan kredit harus dilakukan usaha untuk memperoleh pembayaran sesuai dengan syarat penjualan dalam waktu yang wajar.

c. Penetapan dan Penyelenggaraan Intern yang Layak

Meskipun prosedur-prosedur pembelian kredit dan penagihan telah diadministrasikan dengan baik atau dilakukan dengan wajar, ini belum menjamin adanya pengendalian piutang, yaitu tidak menjamin ataupun dapat memastikan bahwa semua penyerahan memang difakturkan atau difaktur sebagai mana mestinya kepada para pelanggan dan bahwa penerimaan benar- benar masuk kedalam rekening Bank perusahaan akibatnya perlu bagi perusahaan untuk melakukan suatu sistem pengendalian intern yang wajar dan memadai.

## 5. Perputaran Piutang Usaha

Piutang Usaha merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar, artinya piutang akan tertagih pada saat tertentu dan akan timbul lagi akibat penjualan begitu seterusnya. Periode perputaran piutang usaha tergantung pada panjang pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam syarat pembayaran kredit. Semakin lama syarat pembayaran kredit berarti semakin lama terikatnya modal kerja tersebut dalam piutang dan berarti makin kecil tingkat perputaran piutang usaha dalam satu periode dan sebaliknya.

Hal tersebut juga sejalan dengan pernyataan Munawir (2002:75) yaitu bahwa “Makin tinggi (*turn over*) menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya kalau ratio semakin rendah berarti ada over investment dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijaksanaan pemberian kredit”.

Hal ini juga diperjelas pula dengan pendapat Lukman Syamsuddin (2002 : 49), yaitu Semakin tinggi *account receivable turn over* suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya. *Account receivable turn over* dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit, misalnya dengan jalan memperpendek waktu pembayaran. Tetapi kebijaksanaan seperti ini cukup sulit untuk diterapkan, karena dengan semakin ketatnya kebijaksanaan penjualan kredit kemungkinan besar volume penjualan akan menurun, sehingga hal tersebut bukannya membawa kebaikan bagi perusahaan bahkan sebaliknya.

Perputaran piutang usaha merupakan rasio aktivitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang

tersedia yang tercermin dalam perputaran modal. Tingkat perputaran piutang usaha dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat Perputaraan piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Rasio perputaran piutang diartikan dengan berapa kali suatu perusahaan dalam setahun mampu “membalikkan” atau menerima kembali kas dari piutangnya. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dagang dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang tertanam dalam piutang rendah. Sebaliknya jika tingkat perputaran piutang rendah berarti ada overinvestment dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijaksanaan pemerian kredit.

Penurunan ratio penjualan kredit dengan rata-rata piutang dapat disebabkan oleh faktor sebagai berikut :

1. Turunnya penjualan dan naiknya piutang
2. Turunnya piutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah lebih besar
3. Naiknya penjualan diikuti naiknya piutang dalam jumlah yang besar
4. Turunnya penjualan dengan piutang yang tetap
5. Naiknya piutang sedangkan penjualan tidak berubah

## **B. Persediaan**

### **1 Pengertian Persediaan dan Klasifikasi Persediaan**

Persediaan merupakan barang yang diperoleh untuk dijual kembali atau bahan untuk diolah menjadi barang jadi atau barang jadi yang akan dijual atau barang yang akan digunakan.

Stice dan Skousen (2004:654) mengemukakan bahwa “Persediaan (atau persediaan barang dagang) secara umum ditujukan untuk barang-barang yang dimiliki perusahaan dagang, baik berupa usaha grosir maupun ritel, ketika barang-barang tersebut telah dibeli dan ada kondisi siap untuk dijual. Kata bahan baku (raw material), barang dalam proses (work in process), dan barang jadi (finished good) untuk dijual ditujukan untuk persediaan di perusahaan manufaktur”.

Persediaan dapat diklasifikasikan dalam beberapa bagian, tergantung dari jenis kegiatan perusahaan itu sendiri. Klasifikasi persediaan terdiri dari persediaan perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Persediaan barang dagang adalah persediaan yang dibeli dengan tujuan akan dijual kembali. Sedangkan pada perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari persediaan bahan baku dan bahan penolong, supplies pabrik, barang dalam proses, dan produk selesai.

### **2 Jenis – Jenis Persediaan**

Dalam suatu perusahaan, persediaan adalah merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam perusahaan. Freddy Rangkuti (1998:7) menguraikan jenis-jenis persediaan sebagai berikut :

- a. Batch Stock, persediaan yang diadakan karena membeli atau membuat bahan-bahan atau barang-barang dalam jumlah yang

lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan saat itu

- b. Fluctuation Stock, untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diramalkan
- c. Anticipation Stock, untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diramalkan, berdasarkan pola musiman yang terdapat dalam satu tahun dan untuk menghadapi penggunaan atau penjualan atau permintaan yang meningkat.

### **3 Sistem Pencatatan Persediaan**

Dalam akuntansi untuk persediaan, dalam perusahaan manajemen perlu menentukan persediaan yang ada digudang pada akhir periode akuntansi, yang akan dilaporkan sebagai pengurang dari penjualan pada laporan laba rugi. Sistem pencatatan persediaan terdiri dari dua yaitu :

- a. Sistem perpetual adalah sistem dimana akun persediaan mengandung catatan perubahan persediaan secara berkelanjutan. Yaitu, semua pembelian dan penjualan (pengurangan) barang dicatat secara langsung dalam akun persediaan pada saat terjadi.
- b. Sistem periodik adalah sistem dimana kuantitas persediaan di tangan ditentukan secara periodik. Akun persediaan tetap sama dan yang di debit adalah akun pembelian. Harga pokok penjualan ditentukan pada akhir periode. Persediaan akhir ditentukan melalui perhitungan fisik.

### **4 Perputaran persediaan**

Seperti halnya piutang sebagai elemen aktiva lancar, persediaan juga mengalami perputaran. Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan diganti dalam waktu satu tahun. Dengan demikian tingkat perputaran persediaan yang

tinggi mengindikasikan bahwa tingkat penjualan yang tinggi pada perusahaan.

Menurut Werren (2005 : 462) ‘Perputaran persediaan mengukur hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan’. Besarnya hasil perhitungan persediaan menunjukkan tingkat kecepatan persediaan menjadi kas atas piutang dagang.

Rasio ini dihitung sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio perputaran persediaan dapat mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaan. Dalam hal ini rasio ini mengukur likuiditas persediaan perusahaan.

## **C. Likuiditas**

### **1. Pengertian Likuiditas**

Definisi likuiditas menurut Subramanyam dkk (2005:38) adalah “Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek”. Suatu perusahaan dikatakan “likuid” apabila perusahaan tersebut mampu memenuhi segala kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi, dan sebaliknya suatu perusahaan dikatakan “ilikuid” apabila perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi.

### **2. Rasio Likuiditas**

Menurut Rahmat dan Nur (2008) Rasio likuiditas adalah “Rasio perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar yang digunakan untuk

mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya”.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. *Current ratio* dapat menilai tingkat likuiditas dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* umum digunakan untuk menilai likuiditas karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo uang. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Likuiditas merupakan ketersediaan kas dimasa depan setelah memperhitungkan hutang jangka pendek yang ada. Rasio ini mengidentifikasi apakah perusahaan memiliki sumber daya untuk melunasi kewajiban lancarnya atau kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka pendek seperti aktiva lancar dan utang lancar. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Jadi rasio likuiditas ini dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya jumlah piutang dan kewajiban jangka pendek (hutang lancar) perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi likuiditas berguna untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam pemenuhan komitmen keuangan pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan uraian tersebut dapat kita simpulkan bahwa piutang sebagai aktiva lancar yang paling likuid setelah kas dan kewajiban jangka pendek mempunyai hubungan dalam penentuan likuid atau tidaknya suatu perusahaan.

Jadi semakin besar aktiva lancar yang bisa dikonversikan menjadi kas dan semakin rendah jumlah kewajiban jangka pendek (hutang lancar) perusahaan, maka semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan dan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, begitu juga sebaliknya.

Tetapi rasio lancar yang terlalu tinggi juga menunjukkan manajemen yang buruk atas sumber likuiditas. Kelebihan dalam aktiva lancar seharusnya digunakan untuk membayar deviden, membayar hutang jangka panjang atau untuk investasi yang bisa menghasilkan tingkat kembalian lebih. Rumus untuk menghitung *current ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

#### **D. Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Likuiditas**

Piutang dan persediaan akan selalu mengalami perputaran selama perusahaan masih melaksanakan kegiatan operasionalnya. Aktiva sebagai salah satu bagian penting yang dimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, termasuk didalamnya adalah piutang dan persediaan. Semakin cepat atau semakin tinggi perputaran piutang dan perputaran persediaan, semakin tinggi pula tingkat likuiditas perusahaan. Hal ini disebabkan karena semakin pendek waktu tertanamnya dana dalam piutang dan persediaan tersebut, dengan sendirinya investasi yang dilakukan dalam piutang dapat dengan cepat menjadi kas dan perusahaan memperoleh pendapatan atas penjualan persediaan tersebut. Sehingga memperkecil resiko perusahaan untuk tidak dapat memenuhi kewajiban

jangka pendeknya. Dengan mengetahui bagaimana tingkat perputaran piutang dan perputaran persediaan pada perusahaan Food and beverage yang terdaftar di BEI, dapat diukur pengaruhnya terhadap likuiditas perusahaan.

#### E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam pembahasan di atas peneliti mengambil judul untuk tinjauan penelitian terdahulu yang terdiri dari variabel dan hasil penelitiannya.

**Tabel 2.1**  
**Tinjauan penelitian terdahulu**

No.	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Faisal Arsyad (2011)	Pengaruh perputaraan Modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan Terhadap likuiditas pada perusahaan Pulp dan Kertas yang terdaftar di BEI	<b>Independen:</b> Likuiditas  <b>Dependen:</b> Perputaran modal kerja, kas, piutang, Persediaan	Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaraan piutang, dan perputaraan persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas
2.	Ade Oktavia Silalahi (2012)	Pengaruh Perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<b>Independen:</b> likuiditas  <b>Dependen:</b> - Perputaran modal kerja - perputaran piutang - perputaran persediaan	Membuktikan bahwa secara parsial perputaran kas, piutang, persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas, tetapi secara simultan perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas
3.	Julita (2012)	Pengaruh Perputaran Modal kerja, dan perputaraan Piutang terhadap likuiditas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI	<b>Independen:</b> Perputaran modal kerja dan perputaran piutang  <b>Dependen:</b> Likuiditas	Menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja pengaruhnya tidak signifikan terhadap likuiditas

4	Rahmat Agus santoso & Moh. Noor (2008)	Pengaruh Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada CV. Bumi Sarana Jaya di Gresik	<b>Dependen:</b> -Perputaran piutang usaha -Pengumpulan piutang  <b>Independen:</b> -Likuiditas	a. Secara parsial perputaran piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan dan secara parsial pengumpulan piutang juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas. b. Secara simultan perputaran piutang dan pengumpulan piutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan.
---	--	--	--	--

## F. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian

### 1. Kerangka Konseptual

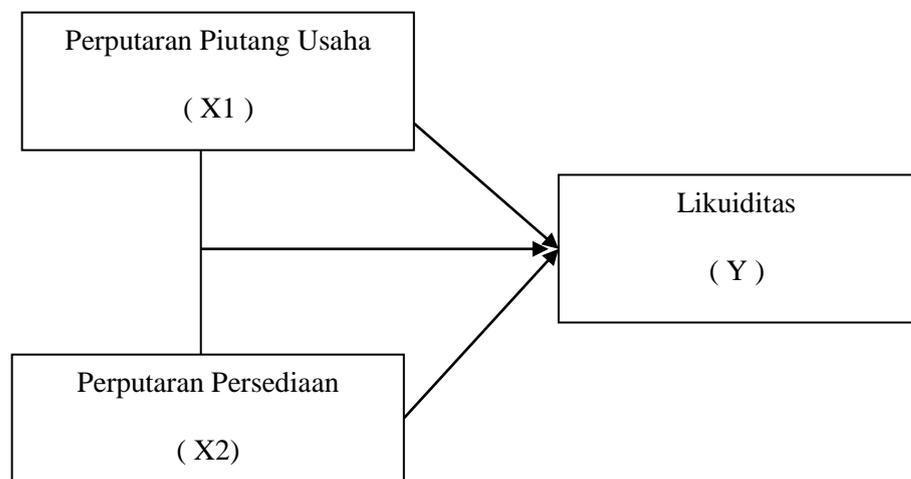
Menurut Erlina (2008:38) “Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu”. Kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen adalah perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan sedangkan variabel dependen adalah likuiditas.

Perputaran piutang yaitu peredaran dana yang menunjukkan berapa kali tiap tahunnya dana yang tertanam dalam piutang berputar dari bentuk piutang menjadi kas, kemudian kembali ke bentuk piutang lagi. Tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti pengembalian dana yang tertanam dalam piutang berlangsung secara tepat sehingga resiko kerugian piutang dapat diminimalkan. Kas yang kembali tersebut dapat digunakan kembali untuk penjualan kredit atau pemberian pinjaman kembali sehingga kredit yang diberikan menjadi tinggi. Dengan demikian tingkat perputaran piutang yang tinggi mengakibatkan tingkat

likuiditas perusahaan meningkat.

Perputaran persediaan merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan menunjukkan terjadinya tingkat penjualan barang yang tinggi pula, sehingga semakin cepat kembalinya dana yang tertanam pada persediaan dan hal ini dapat memperkecil resiko perusahaan untuk tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan demikian tingkat perputaran persediaan yang tinggi mengakibatkan tingkat likuiditas perusahaan meningkat. Jadi, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap tingkat likuiditas perusahaan.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Konseptual**

## 2. Hipotesis Penelitian

Menurut Erlina (2008:49), “hipotesis adalah proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris”. Proposisi merupakan ungkapan atau

pernyataan yang dapat dipercaya, disangkal atau diuji kebenarannya mengenai konsep atau konstruk yang menjelaskan atau memprediksi fenomena-fenomena. Dengan demikian hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap likuiditas pada perusahaan Food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap likuiditas pada perusahaan Food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian asosiatif kausal. Menurut Umar (2008:63) penelitian asosiatif kausal adalah “penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya”. Peneliti menganalisis pengaruh perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan terhadap likuiditas, dimana perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan merupakan variabel yang mempengaruhi, sedangkan likuiditas merupakan variabel yang dipengaruhi.

#### B. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

Tahapan Penelitian	Nov 17	Des 17	Jan 18	Feb 18	Mar 18	Apr 18	Mei 18	Juni 18	Juli 18	Agst 18
Pengajuan Proposal										
Pengumpulan Data										
Bimbingan Proposal										
Seminar Proposal										
Pengolahan Data & Ujian skripsi										

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Erlina (2008:75), “populasi adalah sekelompok orang, kejadian, segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2013-2017 yang berjumlah 16 perusahaan. Masih menurut Erlina (2008:75), “sampel adalah bagian populasi untuk memperkirakan karakteristik populasi”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu.

Adapun kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut, antara lain :

1. Perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.
2. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan **Audited** lengkap selama periode 2013-2017.
3. Perusahaan tersebut tidak mengalami *delisting* selama periode 2013-2017.
4. Perusahaan mempunyai data yang lengkap sesuai dengan variabel penelitian selama periode 2013-2017.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun yaitu periode 2013 - 2017. Berdasarkan kriteria diatas, perusahaan yang menjadi populasi dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut ini ;

**Tabel 3.2**  
**Daftar Populasi Penelitian**

No	Kode	Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	ADES	PT Ades Waters Indonesia Tbk	√	√	√	√	1
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	√	√	2
3	AQUA	PT Aqua Golden Mississipi Tbk	√	√	√	√	3
4	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk	√	√	√	√	4
5	DAVO	PT Davomas Abadi Tbk	√	–	√	√	–
6	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	√	√	√	√	5
7	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	√	√	√	√	6

8	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	7
9	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	√	8
10	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	√	√	√	√	–
11	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	√	√	–	√	–
12	PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	√	√	–	√	–
13	SIPD	PT Sierad Produce Tbk	√	–	√	√	–
14	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	√	–	–	√	–
15	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	√	√	–	√	–
16	SMAR	PT SMART Tbk	√	√	√	–	–

Sumber : Diolah Peneliti (2018)

Dari data Tabel 3.2 diatas, maka dapat diperoleh sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan yang terdaftar di tabel 3.3 di bawah ini sebagai berikut ;

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Perusahaan
1	ADES	PT Ades Waters Indonesia Tbk
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	AQUA	PT Aqua Golden Mississippi Tbk
4	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk
5	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
6	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
7	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
8	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Sumber : Diolah Peneliti (2018)

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Peneliti menggunakan data sekunder dalam penelitian ini. Menurut Erlina (2008:24), “data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data”.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu :

- a) Laporan keuangan perusahaan periode 2013-2017
- b) Neraca perusahaan periode 2013-2017

Menurut waktu pengumpulannya, data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk data *time series*. Data *time series* yaitu sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya mingguan, bulanan atau tahunan. Penelitian ini menggunakan interval waktu mulai dari tahun 2013-2017.

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website dunia investasi yaitu [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com), dan soft copy ICMD 2010.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama dilakukan melalui studi pustaka, yaitu dengan mencari literatur berupa buku, jurnal ilmiah, skripsi, serta artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada tahap kedua, pengumpulan data sekunder diperoleh dari media internet dengan cara *mendownload* melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## F. Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen, yaitu variabel bebas yang keberadaannya dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan positif maupun negatif bagi variabel dependen lainnya. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan,
2. Variabel dependen, yaitu variabel tidak bebas yang keberadaannya dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas.

Untuk lebih jelasnya, variabel-variabel penelitian dapat dioperasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
Perputaraan piutang usaha ( X1)	Berapa kali piutang usaha yang di kreditkan yang mampu di tagih dalam 1 tahun	$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang usaha}}$	Nominal
Perputaraan persediaan ( X2)	Berapa banyak perputaran barang atau stock dengan tingkat penjualan dalam 1 tahun	$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata-rata persediaan}}$	Nominal

Likuiditas  (Y)	likuiditas merupakan Kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau Kemampuan Perusahaan Untuk Mengkonversikan aktiva menjadi uang tunai atau kas.	$Current\ asset = \frac{Aktiva\ lancar}{Hutang\ lancar}$	Rasio
-----------------------	---	--	-------

Sumber : Diolah Peneliti (2018)

### G. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini yang dilakukan terdiri dari, sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005), “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal”. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas data dapat dilakukan dengan melihat histogram atau pola distribusi data normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residualnya.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi

normalitas,

- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk menguji normalitas data. Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis:

Ho : data residual berdistribusi normal,

H1 : data residual tidak berdistribusi normal.

Bila signifikansi  $> 0,05$  dengan  $\alpha = 5\%$ , berarti distribusi data normal dan Ho diterima, sebaliknya bila nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti distribusi data tidak normal dan Ha diterima. Data yang tidak terdistribusi secara tidak normal dapat ditransformasikan agar menjadi normal. Jika data tidak normal ada beberapa cara mengubah model regresi menjadi normal menurut Jogiyanto (2004:172), yaitu:

- 1) Dengan melakukan transformasi data ke bentuk lain, yaitu Logaritma Natural, akar kuadrat, Logaritma lo,
- 2) Lakukan *trimming*, yaitu mengubah observasi yang bersifat *outlier*,
- 3) Lakukan *winsorizing*, yaitu mengubah nilai-nilai data *outlier* menjadi nilai-nilai minimum atau maksimum yang diizinkan supaya distribusinya menjadi normal.

## **2. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2005), “uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.” Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel independen antara yang satu dengan yang lainnya. Jika terjadi korelasi sempurna diantar sesama variable bebas, maka konsekuensinya adalah:

- 1) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir,
- 2) Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tak terhingga.

Ada tidaknya multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), serta dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

Ada dua cara yang dapat dilakukan jika terjadi multikolinearitas, yaitu:

- a. Mengeluarkan salah satu variabel, misalnya variabel independen A dan B saling berkorelasi kuat, maka bisa di pilih A atau B yang dikeluarkan dari model regresi.
- b. Menggunakan metode lanjut seperti Regresi Bayesian atau Regresi Ridge.

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghazali (2005:11), “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.” Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms untuk model regresi.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*), dengan dasar pemikiran bahwa:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas juga dilakukan dengan uji Park. Park mengemukakan metode bahwa variance merupakan fungsi variabel-variabel bebas. Suatu model dikatakan terdapat gejala heteroskedastisitas jika koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik. Sebaliknya, jika parameter beta tidak signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa data model empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### **4. Uji Autokorelasi**

Masalah autokorelasi akan muncul bila data yang dipakai adalah data runtut waktu (*timeseries*). Autokorelasi akan muncul bila data sesudahnya merupakan fungsi dari data sebelumnya atau data sesudahnya memiliki korelasi yang tinggi dengan data sebelumnya pada data runtut waktu dan besaran data sangat tergantung pada tempat data tersebut terjadi.

Menurut Agusyana (2011:106), untuk mendeteksi adanya autokorelasi bisa digunakan tes Durbin Watson (D-W) dengan pedoman sebagai berikut:

- a) angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif,
- b) angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi,

- c) angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Jika terjadi autokorelasi, maka dapat diatasi dengan cara sebagai berikut :

- a) melakukan transformasi data,  
b) menambah data observasi.

## H. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan serta satu variabel dependen, yaitu likuiditas yang mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi antara ketiga variabel tersebut.

Data dianalisis dengan model regresi berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Ket:	Y	= Likuiditas
	a	= Konstanta
	b1, b2	= Koefisien regresi
	X1	= Perputaran piutang Usaha
	X2	= Perputaran Persediaan
	e	= <i>error-terms</i> (faktor error/gangguan)

### 1. Melakukan uji hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Model regresi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-F (simultan) dan uji-t (parsial).

#### a. Uji signifikansi parsial (Uji-t)

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut.

❖ Hipotesis pertama :

Ho :  $b_1=0$ , artinya perputaran piutang usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan Food and Beverage.

Ha :  $b_1 \neq 0$ , artinya perputaran piutang usaha berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan Food and Beverage

❖ Hipotesis kedua:

Ho :  $b_2=0$ , artinya Perputaran Persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan Food and Beverage

Ha :  $b_2 \neq 0$ , artinya Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan Food and Beverage.

Pengujian dilakukan menggunakan uji-t dengan tingkat pengujian pada  $\alpha$  5% dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) atau  $df=(n - k)$ . Uji ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel dengan ketentuan sebagai berikut: Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$ , atau nilai Probabilitas  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$  atau nilai probabilitas  $< 0.05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

#### **b. Uji signifikansi simultan (Uji-F)**

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama

(simultan) terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut:

Ho :  $b_1=b_2=0$ , artinya Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan Food and Beverage

Ha :  $b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan Food and Beverage.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F-hitung dengan F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika F-hitung < F-tabel untuk  $\alpha = 5\%$ , atau nilai probabilitas >0.05, maka Ho diterima,

Jika F-hitung > F-tabel untuk  $\alpha = 5\%$ , atau nilai probabilitas < 0.05, maka Ha ditolak.

### c. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Hal ini berarti  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila  $R^2$  semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila  $R^2$  semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran umum Perusahaan**

###### **a. PT. Ades Waters Indonesia Tbk**

PT. Ades Waters Indonesia Tbk didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia di tahun 1985. Nama Perseroan telah diubah beberapa kali; terakhir di tahun 2004, ketika nama Perseroan diubah menjadi PT. Ades Waters Indonesia Tbk. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Ruang Lingkup Kegiatan Perusahaan adalah pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan . Untuk menghindari kesamaan nama dengan produk perusahaan, PT Ades Waters Indonesia (ADES) berubah nama menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Selain itu, untuk tahun ini perseroan menargetkan penjualan sama dengan penjualan industri air mineral. Demikian disampaikan Direktur Utama ADES Agoes Soewandi Wangsapoetra dalam paparan publik yang digelar perseroan beberapa waktu yang lalu. "Penggantian nama telah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) yang digelar tadi," ujarnya.

Pergantian nama dilakukan untuk menghindari keidentikan dengan produk yang dihasilkannya mereka mempunyai multiproduk, bukan hanya air mineral Ades. Pada tahun ini ADES menargetkan pertumbuhan penjualan produk setidaknya sama dengan pertumbuhan penjualan industri air minum dalam kemasan di Indonesia yaitu 8%. "Kami berusaha tumbuh tidak lebih rendah dari perkiraan pertumbuhan industri tahun ini yang delapan persen," katanya.

**b. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk**

PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1976 berdasarkan akta No. 143 tanggal 26 januari 1990 dari Winanto Wiryomartani, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-1827.HT.01.01.Th 91 tanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 2504 tanggal 13 Agustus 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 24 tanggal 27 Mei 2004 dari Saal Bumela, SH, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan susunan pengurus. Akta perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 18 Juni 2004 dengan No.C-UM.02.01.7020. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perdagangan, perindustrian, peternakan, perkebunan, pertanian, perikanan dan jasa.

Pada saat ini produk perusahaan terutama adalah usaha industry mie dan perdagangan mie, khususnya mie kering dan mie basah (*dry noodle dan instant noodle*) . Perusahaan mulai berpperasi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi perusahaan dipasarkan di dalam negeri. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Alun Graha, jl. Prof. Dr. Soepomo No. 233 Jakarta.

**c. PT. Aqua Golden Mississippi Tbk**

PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi air mineral dalam kemasan (AMDK) merek Aqua

(www.aqua.com). Definisi air mineral dalam kemasan merek Aqua sendiri adalah “*mountain spring water*” yaitu air yang berasal dari mata air pegunungan alami yang mengalir sendiri ke permukaan bumi, tidak disedot, tidak dipompa, dan bukan dari anak cabang mata air. Air tersebut mengalir setelah melalui lapisan batuan dan pasir di dalam bumi. Proses ini membuat air tersaring secara alami membawa berbagai mineral seimbang yang diperlukan oleh tubuh (PH7).

Aqua merupakan AMDK pertama di dunia yang mulai diproduksi sejak 23 Februari 1973 oleh PT. Golden Mississippi yang didirikan oleh Tirta Utomo (1930 – 1994). Pabrik Aqua yang pertama didirikan di kawasan Bekasi, Jawa Barat. Percobaan produksi dilaksanakan pada bulan Agustus 1974 dan produk komersil dimulai sejak tanggal 1 Oktober 1974 dengan kapasitas produksi 6 juta liter setahun. Produk pertamanya adalah Aqua botol kaca ukuran 950 ml yang kemudian disusul dengan kemasan Aqua 5 galon, pada waktu itu juga masih terbuat dari kaca. Pada saat perusahaan go-public pada tanggal 1 Maret 1990, nama PT Golden Mississippi diubah menjadi PT Aqua Golden Mississippi.

#### **d. PT. Cahaya Kalbar Tbk**

PT. Cahaya Kalbar Tbk (“Perusahaan”) dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar, didirikan di Pontianak berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Februari 1968 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Badan hukum perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan tanggal 9 Desember 1980 No. 49 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang tertuang dalam akta Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. dan Mochamad Damiri, keduanya Notaris di Pontianak. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan dan Menteri Kehakiman Republik.

Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1390.HT.01.01.TH.88. tanggal 17 Februari 1988. Akta-akta tersebut telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pontianak No. 19/PT.Pendaf/95 tanggal 31 Juli 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 Oktober 1995 No. 86, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8884.

**e. PT. Delta Djakarta Tbk**

Pabrik Anker Bir didirikan pada tahun 1932 dengan dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikannya dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan sehingga berbentuk PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

PT. Delta Djakarta (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No.11 tahun 1970 berdasarkan akta No.35 tanggal 15 Juni 1970 dari Abdul Latief, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat keputusannya No.J.A.5/75/9 tanggal 26 April 1971. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaries No.49 tanggal 15 Juni 2004 dari P.Sutrisno A.Tampubolon, S.H., M.Kn., notaries publik di Jakarta, mengenai perubahan susunan dan anggota dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur–Jawa Barat. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek “Anker”, “Carlsberg”, dan “San Miguel” dan “Kuda Putih” dan “San Mig Light”. Perusahaan juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek “Sodaku” dan “soda Ice”. Hasil

produksi perusahaan dipasarkan di dalam dan diluar negeri. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 1933. Jumlah karyawan perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing 529 orang dan 507 orang.

**f. PT. Fast Food Indonesia Tbk**

PT Fastfood Indonesia Tbk. adalah pemilik tunggal waralaba KFC di Indonesia, didirikan oleh Gelael Group pada tahun 1978 sebagai pihak pertama yang memperoleh waralaba KFC untuk Indonesia. Perseroan mengawali operasi restoran pertamanya pada bulan Oktober 1979 di Jalan Melawai, Jakarta, dan sukses outlet ini kemudian diikuti dengan pembukaan outlet-outlet selanjutnya di Jakarta dan perluasan area cakupan hingga ke kota-kota besar lain di Indonesia antara lain Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar, dan Manado. Keberhasilan yang terus diraih dalam pengembangan merek menjadikan KFC sebagai bisnis waralaba cepat saji yang dikenal luas dan dominan di Indonesia.

Bergabungnya Salim Group sebagai pemegang saham utama telah meningkatkan pengembangan Perseroan pada tahun 1990, dan pada tahun 1993 terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Jakarta sebagai langkah untuk semakin mendorong pertumbuhannya. Kepemilikan saham mayoritas pada saat ini adalah 79,6% dengan pendistribusian 43,8% kepada PT Gelael Pratama dari Gelael Group, dan 35,8% kepada PT Megah Eraraharja dari Salim Group; sementara saham minoritas (20,4%) didistribusikan kepada Publik dan Koperasi Karyawan.

**g. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Perusahaan yang menjual produk seperti indomie, sarimi, supermie, dan lain-lain yang mengandalkan 90% pangsa pasar mie di Indonesia . Perusahaan juga menghasilkan bumbu Indofood dan saus piring Lombok. Produk lain mencakup chiki, chitato, cheetos, jetz, makanan bayi, kopi tugu lawak dan cafela. Perusahaan memiliki 12 cabang perusahaan yang terdiri dari : PT. Ciptakemas

Abadi, PT. Gizindo Primanusantara, PT. Intipangan Prima Sejati, PT. Intransa Cipta, PT. tristara Mkmur, PT. Indosentral Pelangi dimana kepemilikan sebesar 70%, PT. Arthanugraha Mandiri dimana jumlah kepemilikan 50%, PT. Suryapangan Indonesia, PT. Cemako Mandiri dan PT. Putri Usahatama.

#### **h. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk**

Perseroan didirikan pada tanggal 3 Juni 1929 berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjeerd Dijkstra, Notaris di Medan dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen. Perseroan berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat berlokasi di Ratu Plaza Building lantai 24, Jl. Jendral Sudirman kav. 9, Jakarta 10270, dan pabrik berlokasi di Jl. Daan Mogot KM. 19, Tengerang 15112 dan Jl. Raya Mojosari-Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur. Perseroan memulai operasi komersial pada tahun 1929. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya. Untuk mencapai tujuan usahanya, perseroan dapat melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

1. Produksi bir dan minuman lainnya dan produk-produk yang relevan.
2. Pemasaran produk-produk tersebut diatas, pada pasar local dan Internasional.
3. Impor atas bahan-bahan promosi yang relevan dengan produk-produk diatas.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan&minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan periode pengamatan selama tahun 2013 -2017.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Perusahaan
1	ADES	PT Ades Waters Indonesia Tbk
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	AQUA	PT Aqua Golden Mississippi Tbk
4	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk
5	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
6	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
7	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
8	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk

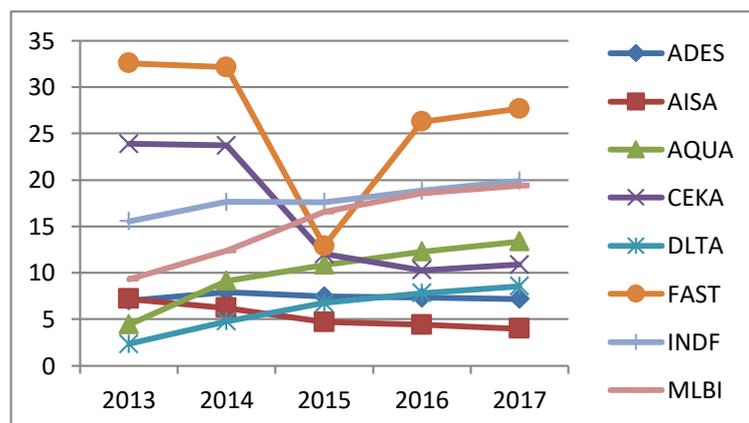
**2. Deskripsi Variabel Penelitian**

**a. Grafik Perputaran Piutang Usaha**

**Tabel 4.2**  
**Data - data Perputaran Piutang Usaha ( X1)**

	ADES	AISA	AQUA	CEKA	DLTA	FAST	INDF	MLBI
<b>2013</b>	7,00	7,17	4,43	23,9	2,34	32,57	15,54	9,3
<b>2014</b>	7,94	6,2	9,14	23,71	4,78	32,14	17,65	12,38
<b>2015</b>	7,44	4,7	10,86	12,03	6,74	12,89	17,61	16,56
<b>2016</b>	7,32	4,39	12,29	10,28	7,82	26,27	18,86	18,6
<b>2017</b>	7,18	3,98	13,37	10,88	8,56	27,68	19,92	19,36

Dalam hal data-data diatas, peneliti mendeskripsikan dengan bentuk grafik garis sebagai berikut ;



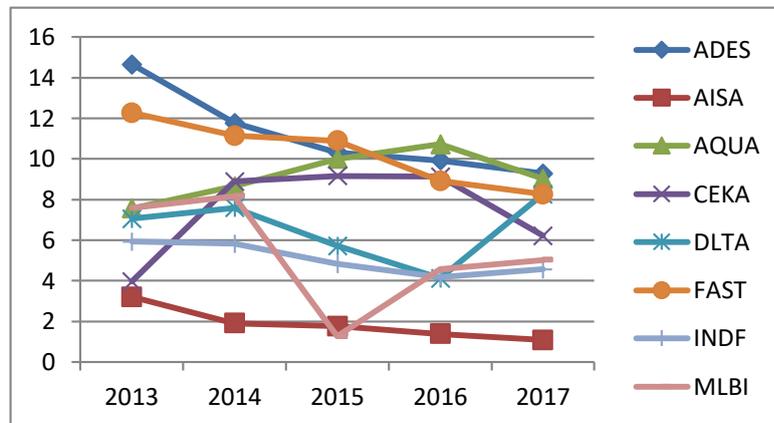
**Grafik 4.1**  
**Perputaran Piutang Usaha**

**b. Grafik perputaran Persediaan**

**Tabel 4.3**  
**Data - data Perputaran Persediaan ( X2)**

	ADES	AISA	AQUA	CEKA	DLTA	FAST	INDF	MLBI
<b>2013</b>	14,66	3,2	7,56	3,96	7,05	12,27	5,93	7,59
<b>2014</b>	11,77	1,91	8,65	8,89	7,59	11,15	5,82	8,17
<b>2015</b>	10,32	1,76	10,01	9,16	5,72	10,89	4,83	1,26
<b>2016</b>	9,92	1,38	10,73	9,13	4,12	8,92	4,18	4,56
<b>2017</b>	9,28	1,08	9,02	6,22	8,26	8,26	4,56	5,02

Dalam hal data-data diatas, peneliti mendeskripsikan dengan bentuk grafik garis sebagai berikut ;



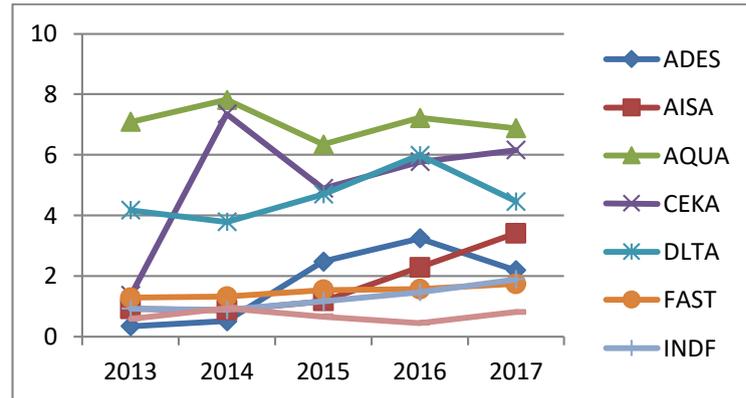
**Grafik 4.2**  
**Grafik perputaran persediaan**

**c. Grafik Likuiditas Perusahaan ( Y )**

**Tabel 4.4**  
**Data - data likuiditas perusahaan**

	ADES	AISA	AQUA	CEKA	DLTA	FAST	INDF	MLBI
<b>2013</b>	0,34	0,91	7,09	1,36	4,17	1,28	0,92	0,59
<b>2014</b>	0,51	0,87	7,82	7,35	3,79	1,32	0,88	0,94
<b>2015</b>	2,48	1,17	6,34	4,89	4,7	1,54	1,16	0,66
<b>2016</b>	3,24	2,28	7,22	5,77	5,99	1,56	1,47	0,45
<b>2017</b>	2,19	3,41	6,88	6,16	4,46	1,74	1,89	0,81

Dalam hal data-data diatas, peneliti mendeskripsikan dengan bentuk grafik garis sebagai berikut ;



**Grafik 4.3**  
**Grafik Likuiditas Perusahaan**

### 3. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan bagian dari ilmu statistika yang mempelajari alat, teknik, atau prosedur yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kumpulan data atau hasil pengamatan. Berikut merupakan data statistik deskriptif secara umum dari seluruh data yang digunakan:

**Tabel 4.5**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Persediaan (X1)	40	2.342692784	3.257131441E2	3.97300028697E1	8.736181326208E1
Perputaran Piutang (X2)	40	1.181182397	1.086620033E2	1.80546057934E1	3.062562425929E1
Likuiditas (Y)	40	.34	7.82	2.9650	2.39715
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Diolah dari SPSS (2018)

Dari tabel 4.2 di atas, dapat dijelaskan beberapa hal sebagai:

- a. Rata-rata dari perputaran piutang usaha adalah 3.97300028697E1 dengan standard deviasi 8.736181326208E1 dan jumlah data yang ada adalah 40. Nilai perputaran piutang usaha tertinggi adalah

3.257131441E2 pada perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk (FAST) pada tahun 2013 dan nilai perputaran piutang usaha terendah adalah 2.342692784 yaitu pada perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) pada tahun 2013.

- b. Rata-rata dari perputaran persediaan adalah 1.80546057934E1 dengan standard deviasi 3.062562425929E1 dan jumlah data yang ada adalah 40. Nilai perputaran persediaan tertinggi adalah 1.086620033E2 pada perusahaan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk (AQUA) pada tahun 2017 dan nilai perputaran persediaan terendah adalah 1.181182397 pada perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2017.
- c. Rata-rata dari likuiditas adalah 2.9650 dengan standard deviasi 2.39715 dan jumlah data yang ada adalah 40. Nilai likuiditas tertinggi adalah 7.82 pada perusahaan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk (AQUA) pada tahun 2014 dan nilai likuiditas terendah adalah 0.34 pada perusahaan PT. Akasha Wira Internasional Tbk (ADES) pada tahun 2013

#### **4. Pengujian Asumsi Klasik**

##### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis sebagai berikut ;

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal.

$H_1$  : terdapat perbedaan antara distribusi data dengan berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka probabilitas dengan aturan:

Probabilitas Sig. > 0.05, maka  $H_0$  diterima.

Probabilitas Sig. < 0.05, maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas**

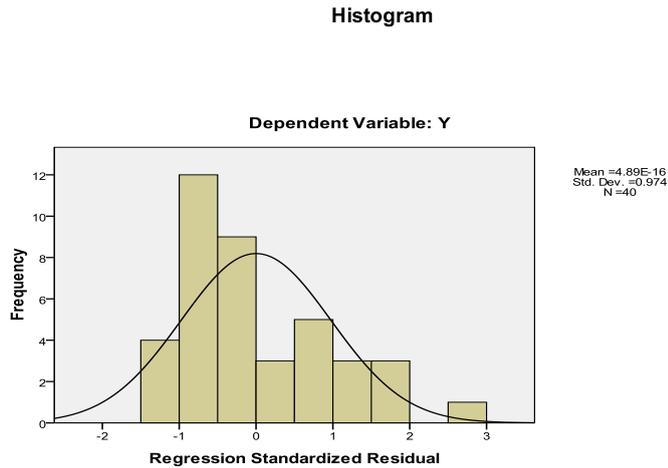
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78795137
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.877
Asymp. Sig. (2-tailed)		.425

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber : Diolah dari SPSS (2018)*

Hasil analisis metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov, menunjukkan bahwa Nilai Kolmogorov – Smirnov sebesar 0.877 dan signifikan pada 0.425 (karena Asymp. Sig. (2-tailed) 0.425 > dari 0.05). Dari hasil yang diperoleh maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak, dengan kata lain data terdistribusi normal. Data yang terdistribusi secara normal tersebut juga dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal plot data.



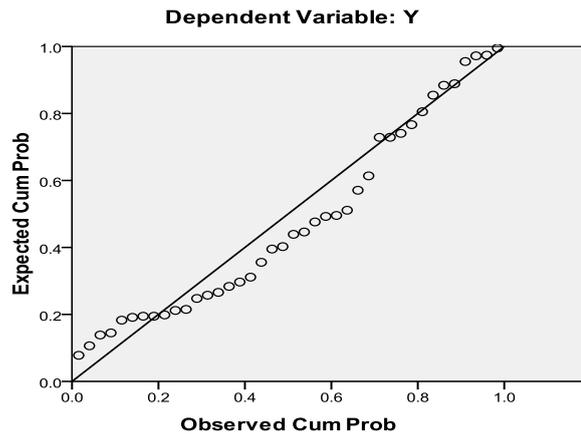
**Gambar 4.1**

**Grafik Histogram**

*Sumber : Diolah dari SPSS (2018)*

Hasil uji normalitas di atas memperlihatkan bahwa pada grafik histogram di atas distribusi data mengikuti kurva berbentuk lonceng, cenderung di tengah dan tidak condong (*skewness*) ke kiri maupun ke kanan atau bisa disimpulkan bahwa data tersebut telah terdistribusi secara normal.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Gambar 4.2**

**Normal Probability Plot**

*Sumber : Diolah dari SPSS (2018)*

Demikian pula dengan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik plot. Pada grafik normal plot, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mendekati atau mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal. Semua hasil pengujian melalui analisis grafik dan statistic di atas menunjukkan hasil yang sama yaitu data berdistribusi secara normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat besaran korelasi antar variabel independen dan besarnya tingkat kolinearitas yang masih dapat ditolerir, yaitu nilai *Tolerance* > 0.10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Berikut disajikan tabel hasil pengujian:

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.252	.370		6.092	.000		
X1	-.005	.003	-.164	-1.334	.190	.992	1.008
X2	.049	.010	.631	5.127	.000	.992	1.008

a. Dependent Variable: Y

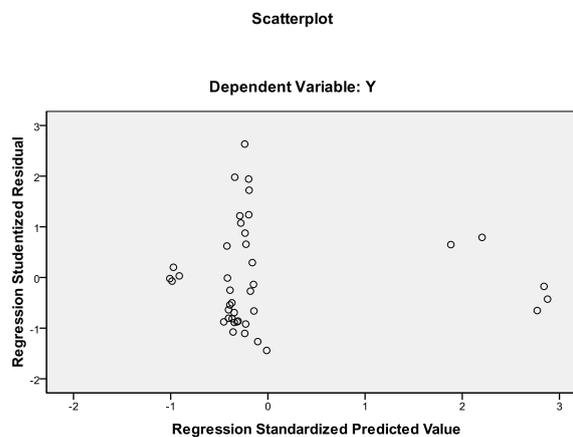
Sumber : Diolah dari SPSS (2018)

Hasil perhitungan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 yaitu 0.992 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungam VIF juga menunjukkan hal yang sama, dimana variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 yaitu 1.008. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model ini.

Dari hasil pengujian di atas, dapat dilihat bahwa angka *tolerance* perputaran piutang (X1), perputaran persediaan (X2) > 0.10 dan Variance Inflation Factor (VIF) nya < 10. Ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel independen dalam penelitian.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah dalam penelitian terjadi Heteroskedastisitas, dapat dilihat dengan grafik *scatterplot*. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot berikut ini:



**Gambar 4.3**  
**Grafik Scatterplot**

*Sumber : Diolah dari SPSS (2018)*

Dari gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu atau tidak teratur, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen (Likuiditas) berdasarkan masukan variabel independen, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan.

#### 4) Uji Autokorelasi

Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.666 <sup>a</sup>	.444	.414	1.83564	1.201

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah dari SPSS (2018)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.201. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai Durbin-Watson berada pada rentang  $-2 \leq 1.201 \leq 2$ . Dengan demikian, maka dalam model regresi linear berganda ini tidak terjadi autokorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode penelitian dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelum penelitian.

#### 5) Regresi Berganda

**Tabel 4.9**

**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.252	.370		6.092	.000
X1	-.005	.003	-.164	-1.334	.190
X2	.049	.010	.631	5.127	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah dari SPSS (2018)

Dari nilai koefisien di atas, persamaan regresi yang dapat disusun untuk variabel perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan adalah

$$Y = 2.252 - 0.005X_1 + 0.049 X_2$$

Dimana : Y = likuiditas  
X<sub>1</sub> = Perputaran piutang usaha  
X<sub>2</sub> = Perputaran persediaan

Adapun interpretasi dari persamaan di atas adalah :

- a. Konstanta (a) sebesar 2.252, menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka Likuiditas sebesar 2.252.
- b. Koefisien X<sub>1</sub> (b<sub>1</sub>) = -0.005, ini menunjukkan apabila terjadi perubahan variabel perputaran piutang sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan Likuiditas sebesar -0.005 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.
- c. Koefisien X<sub>2</sub> (b<sub>2</sub>) = 0.049, ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan perputaran persediaan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Likuiditas sebesar 0.049, dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.

## 5. Pengujian Hipotesis

### 1) Uji Parsial (Uji t Statistik)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh signifikansi konstanta dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat pada berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji t statistik**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.252	.370		6.092	.000
X1	-.005	.003	-.164	-1.334	.190
X2	.049	.010	.631	5.127	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah dari SPSS (2018)

**Hipotesis pertama :**

Ho:  $b_1=0$ , artinya Perputaran Piutang Usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan food and beverage.

Ha:  $b_1 \neq 0$ , artinya Perputaran Piutang Usaha berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Perusahaan food and beverage.

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis tersebut adalah perputaran piutang usaha (X1) mempunyai nilai signifikansi 0.190 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0.05. Selain itu, t hitung diperoleh  $-1.334 < t$  tabel 2.026. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa Ha ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran piutang usaha secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Likuiditas.

**Hipotesis kedua:**

Ho:  $b_2=0$ , artinya Perputaran Persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap likuiditas perusahaan food and beverage.

Ha:  $b_2 \neq 0$ , artinya Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Perusahaan food and beverage.

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis tersebut adalah perputaran persediaan (X2) mempunyai nilai signifikansi 0 .000 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0.05, dan t hitung  $5.127 > t$  tabel 2.026. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas.

## 2) Uji Simultan (Uji F Statistik)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh signifikansi secara simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat pada berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji F Statistik**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.432	2	49.716	14.754	.000 <sup>a</sup>
	Residual	124.674	37	3.370		
	Total	224.106	39			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah dari SPSS (2018)

Dari uji ANOVA atau *F test*, diperoleh F hitung sebesar 14.754 dengan tingkat signifikansi 0.000, sedangkan F tabel sebesar 3.25 dengan signifikansi 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas perusahaan karena F hitung  $> F$  tabel ( $14.754 > 3.25$ ) dan sig penelitian  $< 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ).

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.12**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 <sup>a</sup>	.444	.414	1.83564

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Diolah dari SPSS (2018)

Pada *model summary* di atas, angka R sebesar 0.666 menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara Likuiditas dengan perputaran piutang dan perputaran persediaan yaitu sebesar 66% yang berada di atas 0.5 (50%). Angka adjusted R. Square atau koefisien determinasi adalah 0.414. Angka ini mengindikasikan bahwa 41.4% variasi atau perubahan dalam likuiditas dapat dijelaskan oleh variasi variabel perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan. Sedangkan sisanya (58.6%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. *Standar Error of Estimate* (SEE) adalah 1.83564, yang mana semakin besar SEE akan membuat model regresi kurang tepat dalam memprediksi variabel dependen.

## **B Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara statistik pada tabel 4.10 didapatkan bahwa secara parsial variabel perputaran piutang usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Seperti yang ditunjukkan Perputaran Piutang (X1) memiliki nilai signifikansi 0.190 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0.05. Sedangkan t-hitung diperoleh  $-1.334 < t\text{-tabel } 2.026$ .

Bila dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Julita (2012), menunjukkan bahwa secara parsial, perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faisal Arsyad (2011) dan Ade Oktavia Silalahi (2012) secara parsial menunjukkan bahwa perputaran piutang usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hasil penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu disebabkan oleh indikator penelitian, objek penelitian, dan tahun yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara statistik pada tabel 4.11, didapatkan bahwa secara parsial variabel perputaran persediaan (X2) memiliki nilai signifikansi 0.000 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0.05 dan t-hitung  $5.127 > t\text{-tabel } 2.026$ . Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faisal Arsyad (2011) dan Ade Oktavia Silalahi (2012) yang menunjukkan bahwa secara parsial, perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Dari penelitian ini hubungan secara simultan ( uji F) pada tabel 4.11 anantara variabel perputaran piutang uaha (X1) dan perputaran persediaan (X2) terhadap likuiditas ( Y ) dapat dilihat F hitung sebesar 14.754 dengan tingkat signifikansi 0.000, sedangkan F tabel sebesar 3.25 dengan signifikansi 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ade oktavia silalahi ( 2012) yang menunjukkan bahwa secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dan hasil ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faisal Arsyad ( 2011) yang menunjukkan bahwa secara simultan, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai koefisien Determinasi Adjusted R Square sebesar 0.666 menunjukkan bahwa terdapat kolerasi atau hubungan antara likuiditas dengan perputaran piutang dan perputaran persediaan yaitu sebesar 66%. Angka adjusted R. Square atau koefisien determinasi adalah 0.414, angka ini mengindikasikan bahwa 41.4 % variasi atau perubahan dalam likuiditas dapat dijelaskan oleh variasi variabel perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan. Sedangkan sisa nya 58.6% dijelaskan oleh faktor faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut ,

1. Berdasarkan uji t-statistik disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Piutang Usaha (  $X_1$  ) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Likuiditas.
2. Berdasarkan uji t-statistik disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Persediaan (  $X_2$  ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas.
3. Berdasarkan hasil uji-F ( simultan) sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu Perputaran Piutang usaha ( $X_1$ ) dan perputaran persediaan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu likuiditas.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil peneitian ini, peneliti memberikan saran bagi pihak perusahaan, dan serta peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu memperhatikan pemberian pinjaman kredit bagi pelanggan ataupun pihak lain karena perputaran piutang yang terjadi akan sangat mempengaruhi likuiditas perusahaan. Semakin cepat piutang dapat ditukar menjadi kas, resiko piutang dapat dikurangi sehingga kas yang diperoleh dapat dipergunakan untuk operasional

lainnya. Demikian halnya juga dengan persediaan, agar pihak perusahaan memiliki persediaan secukupnya untuk menghindari resiko dalam persediaan jika persediaan itu berlebih maupun kurang. Untuk itu, bagi pihak manajemen perlu ada estimasi yang tepat akan target penjualan yang ingin dicapai sehingga persediaan yang diperlukan juga sesuai dengan yang diharapkan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar lebih memperbanyak perusahaan yang akan diuji, sehingga akan diperoleh sampel yang banyak dan hasil yang lebih akurat. Peneliti menyarankan untuk mengambil jangka waktu yang lebih lama untuk diteliti, misalnya empat tahun atau lebih. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih banyak menggunakan variabel independen dalam penelitian sehingga lebih dapat menjelaskan variabel dependennya, contohnya perputaran aktiva tetap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.
- Chrisna, H. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.
- Daulay, M. T. (2017). Model pengendalian kemiskinan dengan pendekatan diversifikasi usaha, sustainable development goalds (sdgs) dan economic value (studi pada daerah pemekaran di sumatera utara). *Qe journal*, 203-221.
- Daulay, M. T., & Sanny, A. (2019). Analysis of Structural Equation Modeling Towards Productivity and Welfare of Farmer's Household in Sub-District Selesai of Langkat Regency. *International Journal of Research and Review*, 117-123.
- Fadly, Y. (2011). *An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down*.
- Ghozali, Imam, 2005. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kieso 2002 "piutang adalah klaim uang, barang, atau jasa kepada pelanggan atau pihak – pihak lainnya", USU Press, Medan.
- Lukman . Syamsudin,, 2002. "Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomis pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Budgeting* Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 669-693.
- Rustendi, Tedi, 2006. "Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap likuiditas". *Artikel Akuntansi*.
- Santoso, Rahmat Agus dan M.Nur. 2008. "Pengaruh Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang terhadap Likuiditas Perusahaan Pada CV. Bumi Sarana Jaya di Gresik". *Jurnal Logos* Volume 6 No.1, hal 37-54.
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.

- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index*. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden *Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Stice, 2004. "*Persediaan (atau persediaan barang dagang) secara umum ditujukan untuk barang-barang yang dimiliki perusahaan dagang*", Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Suaidah, Yuniep Mujati, 2008. "*Analisis Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada PT. Kalbe Farma, Tbk tahun 2002-2008)*". *Artikel Akuntansi*.
- Subramaryam, dkk, 2005. "*Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan itu sendiri untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya*", PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.
- Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.